**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT. PELAT TIMAH
NUSANTARA TBK TAHUN 2012-2016**

Jul Fika Irani, M. Abbas, Dedi Wahyudi

Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma
Program studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
abbashmad990@gmail.com, dediw7084@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to know how much influence of financial ratios to the stock prices on PT. Pelat Timah Nusantara Tbk simultaneously and partially. The object of this research is PT. Pelat Timah Nusantara Tbk and the financial statements and stock price are listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis method used in this research is quantitative descriptive research, while the analysis model used in this research is multiple linear regression analysis. Hypothesis testing of this research using coefficient determination test (R^2), simultaneous test (F test) and partial test (t test) by using SPSS version 22.0 as data processing. The results showed that simultaneously Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return On Equity (ROE) have positive and significant effect to stock price, and partially only Debt to Equity Ratio (DER) has no effect to the stock price on PT. Pelat Timah Nusantara Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) and Stock Price

PENDAHULUAN

Proses pendanaan perusahaan tidak hanya berasal dari modal perusahaan sendiri. Perusahaan juga membutuhkan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan seperti pinjaman kepada bank, penerbitan saham dan obligasi. Salah satu objek investasi yang paling diminati dalam perdagangan pasar modal saat ini yaitu saham. Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Nilai saham ini salah satunya dapat diukur berdasarkan harga saham. Harga saham merupakan faktor atau alasan yang membuat para investor bersedia atau tidak untuk menginvestasikan dananya di pasar modal. Harga saham perusahaan dapat menggambarkan kondisi perusahaan serta mencerminkan tingkat pengembalian yang akan diperoleh para investor. Untuk itu bagi para investor harus melakukan analisis rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan sebelum membeli saham tersebut. Rasio keuangan yang umum digunakan para investor untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage* dan rasio profitabilitas. Ketiga rasio tersebut menjadi perhatian para investor karena sudah memperlihatkan kondisi awal suatu perusahaan. Salah satu rasio dari rasio likuiditas adalah *current ratio* yang dapat dijadikan sebagai dasar perhitungan likuiditas jangka pendek yang paling utama karena mencakup seluruh aktiva lancar dan hutang lancar. Apabila aktiva lancar melebihi hutang lancar maka dapat diperkirakan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas tinggi yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Salah satu rasio dari rasio *leverage* adalah *debt to equity ratio* menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang dengan modal sendiri, semakin tinggi tingkat rasio ini maka para investor kurang berminat untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut karena pembiayaan operasional perusahaan melalui hutang jangka panjang. Dan salah satu rasio dari rasio profitabilitas adalah *return on equity* menunjukkan seberapa besar kemampuan pengembalian perusahaan atas modal yang telah diinvestasikan oleh para investor. Tingkat rasio ini yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba bersih yang tinggi, apabila laba bersih tinggi maka kinerja manajemen perusahaan semakin baik pula. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan dapat mengelola sumber dana yang dimilikinya dengan baik, dan ini sangat menarik minat para investor.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (Sanusi, 2014:104). Data sekunder yang digunakan berupa data hasil dokumentasi yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia yaitu laporan keuangan dan harga saham PT. Pelat Timah Nusantara Tbk.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal dan eksternal yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen resmi yang diterbitkan perusahaan, yaitu laporan keuangan *audited* dan harga saham yang sudah dipublikasikan.

Defenisi Operasional

Berdasarkan rumusan masalah, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yang terdiri dari CR (X_1), DER (X_2) dan ROE (X_3).
2. Variabel Terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu harga saham (Y).

Tabel Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
1	<i>Current Ratio</i> (X_1)	Ukuran umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.	- <i>Current Assets</i> - <i>Current Liabilities</i>	Rasio
2	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2)	Ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor	- <i>Total Liabilities</i> - <i>Total Shareholders' Equity</i>	Rasio
3	<i>Return On Equity</i> (X_3)	Rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.	- EAT - <i>Shareholders' Equity</i>	Rasio
4	Harga Saham (Y)	Harga saham (dari perusahaan yang dimiliki publik) terbentuk sebagai hasil interaksi antara pembeli dan penjual	Harga Penutupan (<i>Closing Price</i>)	Rasio

Sumber : Fahmi (2015:65-83) dan Herry (2013:330)

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dengan model persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga saham

X₁ = CR

X₂ = DER

X₃ = ROE

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi CR

b₂ = Koefisien regresi DER

b₃ = Koefisien regresi ROE

e = Term of error

Kerangka Berfikir

Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Dan harga saham (dari perusahaan yang dimiliki publik) terbentuk sebagai hasil interaksi antara pembeli dan penjual. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2016) menyatakan bahwa secara parsial dan simultan variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014. Hasil penelitian oleh Mi (2015) menyatakan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TAT), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham, secara parsial menyatakan bahwa hanya *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (TAT) yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan hasil penelitian oleh Amanah dkk (2014) menyatakan bahwa secara simultan variabel CR, QR, ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham dan secara parsial hanya variabel ROE yang tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat kerangka berfikir didalam penelitian adalah sebagai berikut :

Gambar Kerangka Berfikir

Sumber : Sari (2016), Mi (2015) dan Amanah dkk (2014)

Hipotesis

Menurut Sanusi (2014:196) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya perlu diuji sehingga hipotesis ditulis dalam bentuk kalimat pernyataan”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dengan syarat hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika $H_0 = 0$ maka tidak terdapat pengaruh antara kinerja keuangan CR, DER dan ROE terhadap harga saham.

2. Jika $H_1 \neq 0$ maka terdapat pengaruh antara kinerja keuangan CR, DER dan ROE terhadap harga saham

Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh CR(X_1), DER(X_2) dan ROE(X_3) adalah besar terhadap harga saham (Y)

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) ini dilakukan untuk melihat pengaruh CR(X_1), DER(X_2) dan ROE(X_3) secara simultan terhadap harga saham (Y), pengujian dilakukan pada tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan kriteria :

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara simultan penelitian ini tidak ada pengaruh.
- b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara simultan penelitian ini ada pengaruh.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh CR(X_1), DER(X_2) dan ROE(X_3) secara parsial terhadap harga saham (Y), pengujian dilakukan pada tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan kriteria :

- a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak ada pengaruh.
- b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial penelitian ini ada pengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Analisis deskriptif data pada penelitian digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel CR, DER dan ROE sebagai variabel independen, serta harga saham sebagai variabel dependen. Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Version 22.0 for windows*. Berikut ini adalah rangkuman hasil analisis deskriptif data, yaitu :

1. Rasio Keuangan PT. Pelat Timah Nusantara Tbk. Pertriwulan dari tahun 2012 sampai dengan 2016.

Berdasarkan data yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu laporan keuangan PT. Pelat Timah Nusantara Tbk. pertriwulan dari tahun 2012 sampai dengan 2016 dapat disajikan hasil perhitungan rasio keuangan yaitu CR, DER dan ROE dari data laporan keuangan tersebut adalah sebagai berikut ini:

Tabel Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Pertriwulan
Periode : 2012-2016

Tahun	Bulan	CR(X_1)	DER(X_2)	ROE(X_3)
2012	Maret	1.292219572	1.416733570	-0.025914988
	Juni	1.229031554	1.586792075	-0.086231233
	September	1.258895886	1.432548547	-0.110749722
	Desember	1.208091201	1.593089221	-0.036007314
2013	Maret	1.184937361	1.850196714	0.012774821
	Juni	1.236494139	1.745303435	0.017911410
	September	1.165965340	2.065222160	-0.039703624
	Desember	1.186419673	1.897801379	0.020542202
2014	Maret	1.195014663	1.817761071	-0.006225772
	Juni	1.162537946	2.010568697	-0.026433724
	September	1.154780837	2.115362187	-0.085925813
	Desember	1.115794208	2.602587307	-0.007862802
2015	Maret	1.102602295	2.660390130	-0.035874715

2016	Juni	1.143895644	2.349120862	-0.062379217
	September	1.070945426	2.821489441	-0.241459800
	Desember	1.093970130	2.035027951	-0.031131487
	Maret	1.140334168	1.676377132	0.022312859
	Juni	1.184467468	1.797166417	0.019284326
	September	1.193835283	1.800533621	0.044883582
	Desember	1.170196096	1.991141638	0.021374272

2. Harga Saham PT. Pelat Timah Nusantara Tbk. Pertriwulan dari tahun 2012 sampai dengan 2016.
Berdasarkan data yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu harga saham PT. Pelat Timah Nusantara Tbk. pertriwulan dari tahun 2012 sampai dengan 2016, dapat disajikan harga saham perusahaan adalah sebagai berikut ini :

Tabel Harga Saham Penutupan Pertriwulan
Periode : 2012-2016

Tahun	Bulan	Harga Saham
2012	Maret	Rp 270.00
	Juni	Rp 205.00
	September	Rp 210.00
	Desember	Rp 220.00
2013	Maret	Rp 225.00
	Juni	Rp 186.00
	September	Rp 176.00
	Desember	Rp 164.00
2014	Maret	Rp 174.00
	Juni	Rp 160.00
	September	Rp 146.00
	Desember	Rp 134.00
2015	Maret	Rp 117.00
	Juni	Rp 87.00
	September	Rp 60.00
	Desember	Rp 50.00
2016	Maret	Rp 81.00
	Juni	Rp 412.00
	September	Rp 710.00
	Desember	Rp 2,250.00

3. Data Perubahan Rasio Keuangan dan Harga Saham PT. Pelat Timah Nusantara Tbk. Pertriwulan dari tahun 2012 sampai dengan 2016.

Tabel Hasil Perubahan Rasio Keuangan dan Harga Saham
Periode : 2012-2016

Tahun	Bulan	CR (X1)	DER (X2)	ROE (X3)	Harga Saham
2012	Maret	1.29	1.42	-0.03	1.72
	Juni	1.23	1.59	-0.09	1.67
	September	1.26	1.43	-0.11	1.68
	Desember	1.21	1.59	-0.04	1.69
Tahun	Bulan	CR(X1)	DER(X2)	ROE(X3)	Harga Saham
2013	Maret	1.18	1.85	0.01	1.69
	Juni	1.24	1.75	0.02	1.65
	September	1.17	2.07	-0.04	1.64

	Desember	1.19	1.90	0.02	1.63
2014	Maret	1.20	1.82	-0.01	1.64
	Juni	1.16	2.01	-0.03	1.62
	September	1.15	2.12	-0.09	1.61
	Desember	1.12	2.60	-0.01	1.59
2015	Maret	1.10	2.66	-0.04	1.56
	Juni	1.14	2.35	-0.06	1.50
	September	1.07	2.82	-0.24	1.41
	Desember	1.09	2.04	-0.03	1.36
2016	Maret	1.14	1.68	0.02	1.48
	Juni	1.18	1.80	0.02	1.80
	September	1.19	1.80	0.04	1.88
	Desember	1.17	1.99	0.02	2.04

4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yaitu CR, DER dan ROE terhadap harga saham pada PT. Pelat Timah Nusantara Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini tabel hasil pengujian regresi linier berganda pada masing-masing variabel, yaitu :

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.241	1.425		-.871	.397
	CR	2.199	.998	.798	2.204	.042
	DER	.170	.148	.435	1.150	.267
	ROE	1.032	.475	.437	2.174	.045

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -1.241 + 2.199X_1 + 0.170X_2 + 1.032X_3$$

Pada model linier berganda diperoleh nilai konstanta harga saham negatif sebesar -1.241 artinya bahwa jika nilai variabel bebas (X) nilainya tidak ada atau sama dengan 0 maka variabel terikat (Y) nilainya semakin berkurang atau mengalami kenaikan nilai harga saham yaitu -1.241. Koefisien regresi masing-masing variabel memiliki nilai yang sama, dimana variabel bebas *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) bernilai positif, artinya harga saham PT. Pelat Timah Nusantara Tbk. dipengaruhi oleh variabel bebas tersebut.

5. Pengujian Hipotesis Penelitian

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.459	.358	.12260

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.459 atau 45.9% menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada harga saham PT. Pelat Timah Nusantara Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sisanya sebesar 54% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) ini dilakukan untuk melihat pengaruh $CR(X_1)$, $DER(X_2)$ dan $ROE(X_3)$ secara simultan terhadap harga saham (Y), pengujian dilakukan pada tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan kriteria :

- c. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara simultan penelitian ini tidak ada pengaruh.
- d. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara simultan penelitian ini ada pengaruh.

Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.204	3	.068	4.533	.018 ^b
	Residual	.240	16	.015		
	Total	.445	19			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} yaitu $4.533 \geq F_{tabel}$ yaitu 3.24 dan nilai signifikan $0.018 < \alpha$ 0.05. Maka keputusan yang diambil H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan diterimanya H_1 menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu $CR(X_1)$, $DER(X_2)$ dan $ROE(X_3)$ mampu menjelaskan keragaman variabel terikat yaitu harga saham (Y). Dengan demikian variabel $CR(X_1)$, $DER(X_2)$ dan $ROE(X_3)$ secara simultan atau serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada PT. Pelat Timah Nusantara. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh $CR(X_1)$, $DER(X_2)$ dan $ROE(X_3)$ secara parsial terhadap harga saham (Y), pengujian dilakukan pada tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan kriteria :

- c. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak ada pengaruh.
- d. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial penelitian ini ada pengaruh.

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-1.241	1.425		-.871	.397
	CR	2.199	.998	.798	2.204	.042
	DER	.170	.148	.435	1.150	.267
	ROE	1.032	.475	.437	2.174	.045

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat terlihat bahwa :

- Nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* (CR) $2.204 \geq t_{tabel} 2.119$ dan nilai signifikan $0.042 <$ dari alpha 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y).
- Nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) $1.150 \leq t_{tabel} 2.119$ dan nilai signifikan $0.267 >$ dari alpha 0.05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham (Y).
- Nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Equity* (ROE) $2.174 \geq t_{tabel} 2.119$ dan nilai signifikan $0.045 <$ dari alpha 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y).

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada harga saham PT. Pelat Timah Nusantara Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0.459 atau 45.9%.

Hasil pengujian hipotesis yang kedua yaitu uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan atau serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada PT. Pelat Timah Nusantara. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} yaitu $4.533 \geq F_{tabel}$ yaitu 3.24 dan nilai signifikan $0.018 <$ dari nilai alpha 0.05 atau 5%. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mi (2015) yang berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TAT), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil pengujian hipotesis yang ketiga yaitu uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa :

- Variabel *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan Nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* $2.204 \geq t_{tabel} 2.119$ dan nilai signifikan $0.042 <$ dari alpha 0.05 atau 5%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Amanah dkk (2014) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Dan hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mi (2015) yang menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya saham perusahaan ini dipengaruhi tingkat likuiditasnya berdasarkan *Current Ratio* yang menunjukkan semakin tinggi tersebut maka akan menarik minat para investor karena adanya jaminan aktiva lancar perusahaan yang mudah untuk diubah menjadi kas perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan Nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Equity Ratio* $1.150 \leq t_{tabel} 2.119$ dan nilai signifikan $0.267 >$ dari alpha 0.05 atau 5%. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Safitri (2013) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mi (2015) dan Damayanti dkk (2013) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Artinya jika nilai *Debt to Equity Ratio* perusahaan rendah maka harga saham perusahaan akan meningkat dan sebaliknya semakin tinggi nilainya maka harga saham

perusahaan akan menurun. Hal ini terjadi dikarenakan para investor tidak menginginkan perusahaan yang aktivitas produksinya lebih banyak dibiayai oleh hutang yang mengakibatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak akan dibagikan kepada pemegang saham melainkan digunakan untuk melunasi hutang perusahaan.

3. Variabel *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan Nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Equity* $2.174 \geq t_{tabel} 2.119$ dan nilai signifikan $0.045 < \alpha 0.05$ atau 5%. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2016) dan Damayanti dkk (2013) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham. Dan hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mi (2015) dan Amanah dkk (2014) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya semakin tinggi nilai *Return on Equity* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan dan sebaliknya apabila nilainya rendah menunjukkan kinerja perusahaan semakin menurun dan berdampak pada menurunnya harga saham perusahaan dikarenakan minat investor membeli saham berkurang. Para investor menilai kinerja perusahaan melalui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri, oleh karena itu perusahaan harus menjaga tingkat *Return on Equity* agar tidak menurun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan atau serempak rasio keuangan yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Pelat Timah Nusantara Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara Parsial rasio keuangan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Pelat Timah Nusantara Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, artinya jika tingkat rasio keuangan ini tinggi maka sangat menarik minat para investor karena hal tersebut menunjukkan tingginya likuiditas perusahaan yang menjamin para investor dengan aktiva lancar perusahaan yang mudah untuk diubah menjadi kas perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya.
3. Secara Parsial rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Pelat Timah Nusantara Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya jika tingkat rasio keuangan ini tinggi atau rendah tidak berpengaruh dengan harga saham perusahaan ini.
4. Secara Parsial rasio keuangan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Pelat Timah Nusantara Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya jika tingkat rasio keuangan ini semakin tinggi menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan dan sebaliknya apabila nilainya rendah menunjukkan kinerja perusahaan semakin menurun dan berdampak pada menurunnya harga saham perusahaan dikarenakan minat investor membeli saham perusahaan berkurang.

REFERENCES

- Amanah, R., Atamanto, D., & Farah Azizah, D. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 12*. Retrieved from administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Damayanti, I., Dzulkriom AR, M., & Farah Azizah, D. (2013). Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 1*. Retrieved from administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. (M. A. Djalil, Ed.). Bandung: Alfabet, CV.
- Hadi, N. (2015). *pasar modal* (2nd ed). Yogyakarta.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (1st ed). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Herry. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. (Adipramono, Ed.). Jakarta: PT. Grasindo.
- Herry. (2013). *akuntansi keuangan menengah* (1th ed). Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service (CAPS).
- Mi, M. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi, Vol. 4*.
- Safitri, A. L. (2013). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return on Asset, Debt to Equity Ratio dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index. *Management Analysis Journal*. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj>
- Sanusi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. (D. A. Halim, Ed.). Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat. Retrieved from <http://www.penerbitsalemba.com>
- Sari, N. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Adminika, Vol. 2*.
- Laporan Keuangan PT. Pelat Timah Nusantara Tbk. (n.d.). Retrieved from <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>